

DIVERSIFIKASI PRODUK AGROWISATA JAMBU BIJI MERAH PUJA JANTI REJO NGARGOYOSO KARANGANYAR

Hidup Marsudi ⁽¹⁾

Jaelani ⁽²⁾

Kasidin ⁽³⁾

Totok Susilo Pamuji Nugroho ⁽⁴⁾

Program Studi Manajemen STIE Atma Bhakti Surakarta ^(1,3)

Program Studi Manajemen STIEKOM Kartasura ⁽²⁾

Program Studi Akuntansi STIE Atma Bhakti Surakarta ⁽⁴⁾

e-mail korespondensi: pakhidup@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to introduce business development through product diversification by utilizing existing materials as an alternative to developing the target business of the guava farmer group in Jantirejo Village, Kec. Ngargoyoso Central Java expected benefits from this community service Farmers can get to know how to diversify products by utilizing materials and natural resources as a way to increase the business income of red guava farmer groups in Jantirejo Village, Kec. Ngargoyoso Central Java. This community service is carried out at the head of the Business group having its address at Candi, RT.02/RW.04, Jatirejo, Kec. Ngargoyoso, Karanganyar Regency, Central Java. The activity was carried out starting from the first visit to talk with the head of the business group, Mr. M. Mandatory as a business pioneer, followed by a field survey and identifying problems faced by the red guava farmer group Innovation that can meet the needs and tastes of consumers is absolutely necessary if business people do not want to lose their customers and grow the demand for their products. Maintaining and even growing new demand is certainly not an easy matter for business people. Diversification is the expansion or addition of goods or services to increase the company's profitability guava agricultural product diversification a. Guava plantations 1) Guava fruit 2) Guava seeds b.. Processed products 1) Guava ice cream 2) Red guava syrup 3) Guava chips 4) Guava leaf chips 5) Guava juice c. Tourism Products 1) Picking guava 2) Breeding guava

Keywords : Innovation, Diversification, Farming, Guava

ABSTRAKSI

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan pengembangan usaha melalui diversifikasi produk dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sudah ada sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan usaha sasaran kelompok usaha petani jambu merah di Desa Jantirejo , Kec. Ngargoyoso Jawa Tengah. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah petani dapat mengenal bagaimana melakukan diversifikasi produk dengan memanfaatkan bahan bahan dan sumberdaya alam sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan usaha kelompok usaha petani Jambu biji merah di Desa Jantirejo , Kec. Ngargoyoso Jawa Tengah Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tempat ketua kelompok Usaha yang beralamat di Candi, RT.02/RW.04, Jatirejo, Kec. Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Kegiatan dilakukan dimulai dari kunjungan pertama bincang-bincang dengan ketua kelompok usaha Bapak M. Wajib selaku perintis usaha dilanjutkan dengan survey lapangan dan mengidentivikasi masalah yang dihadapi kelompok usaha petani jambu biji merah. Diversifikasi adalah perluasan atau penambahan barang atau jasa untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Diversifikasi produk pertanian jambu a. Perkebunan Jambu 1) Buah jambu 2) Bibit jambu b.. Produk Olahan 1)Eskrim jambu 2) Sirup jambu merah 3)Kripik jambu 4)Kripik daun jambu 5) Jus jambu c. Produk Wisata 1) Petik jambu 2)Breeding jambu

Kata kunci : Inovasi, Diversivikasi, Usaha tani, Jambu

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Di negara Indonesia ini sektor pertanian masih menjadi sektor yang paling diunggulkan, hal ini di karenakan karena tanah yang ada sangat cocok apabila ditumbuhi oleh tanaman. Pada sektor ini masih menjadi tumpuan dalam ketahanan pangan yang bertumpu pada sektor menengah kecil ke bawah, apabila ingin memajukan sektor ini sebaiknya perlu sekali pembinaan dari para akademisi dan praktisi untuk menjadikan kekuatan dalam bidang ekonomi. Apabila sektor pertanian ini dimajukan maka tingkat perekonomian di Indonesia akan meningkat (Andini,2013).

Pada sektor pertanian khususnya buah masih sering terjadi banyak kendala yang dihadapi misalnya : hasil buahnya kurang maksimal, banyak hama, hasil penjualannya kurang laku dll. Setiap daerah di Indonesia pasti memiliki komoditas utama masing-masing, sehingga setiap daerah satu dengan yang lain berbeda. Berdasarkan hal ini penting sekali bagi petani buah untuk mengetahui produk unggulan di daerahnya masing-masing. Petani buah yang ada di Indonesia masih bilang sedikit sekali jumlahnya karena banyak sekali kendala yang di hadapi maka mereka lebih memilih menanam padi dan sayur mayur (Sumantra, 2015).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Candi, RT.02/RW.04, Jatirejo, Kec. Ngargoyoso, Jawa Tengah, Usaha berawal pada 2004 dirintis oleh Pak Wajib yang merupakan petani palawija, mencoba untuk menanam jambu di pekarangan. Dalam setahun pohon tersebut berbuah, sehingga Pak Wajib menambah menanam 80 pohon jambu. Jambu yang cepat berbuah membuat mereka mengubah lahan palawija menjadi lahan pertanian jambu. Dalam proses perubahan ini sangatlah tidak mudah karena biasanya petani menanam padi dan sayur, sehingga banyak sekali yang menentang keputusan ini. Akan tetapi setelah melihat dalam 7 bulan panen maka banyak orang yang beralih menjadi petani jambu (Ekawati, 2020).

Masyarakat Ngargoyoso kini banyak yang menanam pohon jambu sebagai mata pencaharian mereka, khususnya jambu merah. Jambu jenis ini memiliki banyak peminat karena tekstur yang lembut, dan kandungan airnya tidak terlalu banyak. Perawatan dalam merawat jambu ini tidak terlalu sulit cukup di beri pupuk dan di siram air dalam hal ini cuaca apapun tidak terlalu berpengaruh. Sehingga dalam hal ini para petani jambu merah akan selalu berusaha sebaik mungkin merawat kebunnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Selain menanam pohon jambu masyarakat juga merintis adanya agrowisata sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Agrowisata yang dirintis warga Jatirejo itu juga dilengkapi berbagai permainan untuk anak-anak. Ada jungkat-jungkit, ayunan hingga tempat outingclass. Sebelum pandemi, saat libur sekolah selalu ramai dikunjungi siswa taman kanak-kanak, SD, SMP dan rombongan lainnya. Mereka juga bisa belajar cara merawat tanaman dan memanen jambu. Pengunjung dari beberapa daerah pun rela mampir ke kebun ini untuk merasakan serunya memetik buah jambu sendiri langsung dari pohonya. Karena cara memetikanya tidak terlalu susah, dan pohon tidak begitu tinggi. Buahnya langsung bisa dimakan sepuasnya.

Masyarakat ingin Ngargoyoso ini tidak hanya dikenal dengan wisata air terjun saja, namun juga agrowisata jambu merah. Seperti Malang yang identik dengan apel. Hal ini akan membuka peluang usaha bagi warga khususnya pemuda Ngargoyoso. Kami juga menggandeng warga sekitar dalam eduwisata ini. Misalnya wanita tani membuat produk makanan dari jambu, sementara pemuda bisa menjadi pemandu yang memberikan pelatihan budidaya jambu ke pengunjung. Pengunjung dari beberapa daerah pun rela mampir ke kebun ini untuk merasakan serunya memetik buah jambu sendiri

langsung dari pohonya. Karena cara memetikanya tidak terlalu susah, dan pohon tidak begitu tinggi. Buahnya langsung bisa dimakan sepuasnya.

TUJUAN DAN MANFAAT

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan pengembangan usaha melalui diversifikasi produk dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sudah ada sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan usaha sasaran kelompok usaha petani jambu merah di Desa Jantirejo, Kec. Ngargoyoso Jawa Tengah dan juga bisa dimanfaatkan sebagai salah satu tempat agrowisata, sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

MANFAAT

Adapun manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah petani dapat mengenal bagaimana melakukan diversifikasi produk dengan memanfaatkan bahan-bahan dan sumberdaya alam sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan usaha kelompok usaha petani Jambu biji merah di Desa Jantirejo, Kec. Ngargoyoso Jawa Tengah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tempat ketua kelompok Usaha yang beralamat di Candi, RT.02/RW.04, Jantirejo, Kec. Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Kegiatan dilakukan dimulai dari kunjungan pertama bincang-bincang dengan ketua kelompok usaha Bapak M. Wajib selaku perintis usaha dilanjutkan dengan survey lapangan dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi kelompok usaha petani jambu biji merah.

Kunjungan berikutnya melakukan penyuluhan tentang diversifikasi produk untuk menunjang kemajuan usaha petani jambu biji merah. Profil sasaran dari kegiatan adalah kelompok usaha Petani jambu biji Merah Desa Jantirejo Kec. Ngargoyoso, Kab. Karanganyar yang mempunyai kesamaan usaha dibidang pertanian dan olahan hasil

Target luaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah: para petani jambu biji merah yang tergabung dalam kelompok usaha Petani jambu biji Merah Desa Jantirejo Kec. Ngargoyoso, Kab. Karanganyar yang mempunyai kesamaan usaha dibidang pertanian dan olahan hasil. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, utamanya pengabdian kepada masyarakat, dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Atma Bhakti dengan didukung oleh kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), bidang keilmuan manajemen serta sarana dan prasarana yang ada, sesuai dengan program pengabdian yang ditawarkan. Adapun potensi yang dimiliki untuk mendukung program ini, yakni Pengabdian adalah dosen STIE Atma Bhakti Surakarta yang kompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di kelompok usaha petani jambu biji Merah Desa Jantirejo Kec. Ngargoyoso, Kab. Karanganyar yang dilakukan selama dua hari yakni tanggal 3 dan 4

oktober 2022. Berdasarkan hasil pengamatan dari tim pengabdian kepada masyarakat ditemukan bahwa masyarakat kelompok petani belum mengetahui mengenai diversifikasi produk secara benar. Sedangkan untuk menjadikan tempat tersebut sebagai salah satu tujuan agrowisata sangatlah memerlukan banyak persiapan secara mendalam.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi persiapan, jadwal pelaksanaan, survey lokasi kegiatan dan koordinasi dengan pihak setempat. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi terhadap petani jambu merah yang dilakukan dengan presentasi pada monitor lcd yang dipancarkan di dinding aula besar warga setempat. Pada tahapan pelaporan kegiatan kepada LPPM STIE Atma Bhakti berupa laporan kegiatan dan publikasi ilmiah berupa artikel.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai diversifikasi produk dan pengelolaan agrowisata telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan, Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi akan tetapi berhasil diatasi dengan sebaik mungkin. Warga masyarakat petani jambu merah Candi, RT.02/RW.04, Jatirejo, Kec. Ngargoyoso telah mengikuti kegiatan ini dengan baik dan antusias yang tinggi ini bisa dibuktikan dengan keseriusan dalam mengikuti kegiatan dan banyak pertanyaan yang ditunjukkan kepada para penyaji. Dalam kegiatan ini para petani jambu merah dan agrowisata sudah dapat memahami mengenai diversifikasi produk sehingga bisa meningkatkan pendapatan.

REFERENSI

- Andini, N. (2013). Pengorganisasian komunitas dalam pengembangan agrowisata di desa wisata studi kasus: desa wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(3), 173-188.
- Ariyani, D. M. A., Santoso, S. I., & Setiadi, A. (2017). Analisis Profitabilitas Usahatani Jambu Biji Getas Merah Di Kabupaten Kendal. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 35(2).
- Diarto, I. B., Retnaningsih, N., & Setyorini, A. (2021). Strategi Bersaing Agrowisata Tanggul Asri Jambu Merah (*Psidium Guajava*) Di Desa Gumeng Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar. *Journal of Agribusiness, Social and Economic*, 1(1), 34-42.
- Ekawati, M., Wibowo, Y., Dalu, K. C. A., & Nurhayati, N. (2020). Determinasi Diversifikasi Vertikal Produk Olahan Jambu Merah. *Jurnal Agroteknologi*, 13 (02), 195-202

Ishartani, D. Olahan Pangsit Jambu Biji Merah Untuk Mendukung Pengembangan Desa Wisata Buah Jambu Merah Di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat), 5(1).

Santoso, Y. (2007). Perubahan Kualitas Jambu Merah Di Perkebunan Hortimart Bawen Sepanjang Supply Chain (Doctoral dissertation, Prodi Teknologi Pangan Unika Soegijapranata).

Sumantra, I. K., Yuesti, A., & Sudiana, A. K. (2015). Pengembangan model agrowisata salak berbasis masyarakat di Desa Sibetan. Jurnal Bakti Saraswati (JBS), 4(2).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak yang berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak pihak yang mendukung kegiatan ini antara lain (1) LPPM STIE Atma Bhakti yang telah memberikan ijin dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (2) Warga petani jambu merah Candi, RT.02/RW.04, Jatirejo, Kec. Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah yang telah memberikan ijin dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi ini

FOTO KEGIATAN

